



# Petualangan di Musim Kemarau

Enzo Reino Eltsaury



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Suatu hari di akhir pekan, aku sedang berjalan-jalan dengan temanku yang bernama Izaat. Izaat adalah salah satu temanku di rumah. Hari itu, Izaat memakai baju lengan pendek dan celana pendek.



Kami berkeliling di sekitar Perumahan Griya Bintaro Estate dengan sepeda masing-masing. Langit terlihat cerah dengan warna jingga yang mulai muncul menjelang matahari terbenam. Angin sore berhembus pelan dan jalanan juga tidak terlalu ramai, sehingga membuatku dan Izaat merasa tenang saat bersepeda bersama.

Saat itu, matahari mulai terbenam karena kami bermain sekitar pukul lima sore.

Saat kami berjalan-jalan, kami berhenti di pendopo untuk bermain bola. Karena masih musim kemarau, lapangannya tidak becek sehingga kami bisa bermain bola.



“Enzo, aku capek main bola,” ucap Izaat.

“Yaudah, kita bersepeda saja yuk,” jawabku.



Saat bersepeda lagi, kami berhenti di taman. Di sana, aku dan Izaat bermain petak umpet sampai kami kelelahan. Saat bermain petak umpet, Izaat sangat sulit ditemukan karena ia bersembunyi di dalam rumah temannya yang berada tidak jauh dari taman.

Selama musim kemarau seperti ini, aku merasa senang karena bisa bersepeda dan bermain bola. Selain itu, pada musim kemarau saat sore hari, udaranya sejuk sehingga waktu bermain bola, gerakanku lebih baik karena lapangannya tidak becek.

Aku suka musim kemarau, karena saat musim kemarau tidak ada waktu libur latihan, sehingga keterampilan bermain bolaku semakin meningkat. Pada musim kemarau, rumahku juga tidak akan kebanjiran seperti saat musim hujan.

Kakakku juga menyukai musim kemarau karena menurutnya, pada musim kemarau hembusan anginnya sejuk. Selain itu, pada musim kemarau udaranya tidak sedingin saat di musim hujan.

Saat musim kemarau, aku dan teman-temanku bermain di luar rumah. Namun, jika musim hujan, teman-temanku jarang keluar rumah, sehingga kami terus menerus bermain gawai.

Saat musim kemarau tiba, aku berusaha memanfaatkan waktu untuk berkegiatan di luar ruangan. Aku berharap musim kemarau

yang akan datang tetap seperti ini, dengan hembusan angin yang sejuk dan lapangan bola yang tidak becek, sehingga nyaman digunakan untuk bermain.



**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.